Hak cipta

K U N

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji anova dua arah diperoleh bahwa $F(A)_{hitung} > F(A)_{tabel}$ dimana 28,850 > 3,98 pada taraf signifikan 5%, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji anova dua arah diperoleh bahwa $F(B)_{hitung} > F(B)_{tabel}$ dimana 63,572 > 3,13 pada taraf signifikan 5%, yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think* Pair Share dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji anova dua arah diperoleh bahwa $F(A \times B)_{hitung} < F(A \times B)_{tabel}$ dimana 2,939 < 3,13 pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



mIIK

20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka Berdasarkan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada khususnya.
- 2. Sebaiknya guru matematika dalam pembelajaran yang menggunakan soal pemecahan masalah harus mempersiapkannya secara maksimal untuk merancang soal dan jumlah soal yang diberikan dan juga diatur sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
- 3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya membuat soal kemampuan pemecahan masalah dengan tingkat kesukaran tinggi, sedang, dan mudah.
- 4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS, sebaiknya model ini digunakan untuk jumlah siswa yang tidak lebih dari 40 siswa. Karena jika jumlah siswanya banyak, maka guru akan susah untuk mengontrol banyak kelompok.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau